

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pasti tidak lepas dari penelitian- penelitian terdahulu yang sudah dicoba oleh pengamat lain sehingga penelitian yang hendak dicoba mempunyai keterkaitan yang sama beserta persamaan ataupun perbedaan dalam objek yang hendak diteliti.

1. Nur Hayati (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2018. Variable independen pada penelitian menggunakan Profitabilitas. Sebaliknya, variable dependen yang digunakan penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel intervening menggunakan kebijakan dividen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 - 2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati (2021) menunjukkan bahwa : (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, (3) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (4)

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan di intervening oleh kebijakan dividen.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.
- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening

Perbedaan penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu memakai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian saat ini memakai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perbandingan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu hanya memakai Profitabilitas sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel independen Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan peneliti saat ini menggunakan Sem –PLS.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2013 – 2018 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020.

2. Ria Rahmawati & Risal Rinofah (2021)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening

pada perusahaan sektor property, real estate & building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Variable independen yang dipakai pada penelitian ini yaitu profitabilitas dan leverage, variable dependen yang digunakan penelitian ini yaitu nilai perusahaan, dan variabel intervening yang digunakan penelitian ini yaitu kebijakan dividen. Sampel yang digunakan ialah perusahaan sektor property, real estate & building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Rahmawati & Risal Rinofah (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, leverage berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak dapat mempengaruhi profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini ialah sama- sama memakai metode purposive sampling.
- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening.

Perbedaan penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu memakai perusahaan sektor property, real estate & building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini memakai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda dan uji sobel sedangkan penelitian saat ini menggunakan Sem – PLS.
- c. Perbandingan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu hanya menggunakan Profitabilitas dan Leverage sedangkan penelitian saat ini menggunakan variable independen Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2015 – 2019 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 -2020.

3. Teguh Erawati & Yunita Dete (2020)

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variable independen yang digunakan pada riset ini ialah Profitabilitas dan UkuranPerusahaan, variable dependen yang digunakan penelitian ini ialah nilai perusahaan, dan variabel intervening menggunakan kebijaka dividen. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2018. Teknik analisis data yang dipakai penelitian ini ialah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis jalur. Hasil riset yang dilakukan oleh Teguh Erawati & Yunita Dete (2020) yaitu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan Penelitian :

- a. Teknik Sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.
- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening

Perbedaan penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu memakai perusahaan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian saat ini memakai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbandingan teknik analisis data oleh penelitian terdahulu menggunakan Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis jalur sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis data Sem-PLS.
- c. Perbandingan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu ialah Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variable independen Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2016 – 2018 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020.

4. Ahmad Indra Danyswara (2020)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan melihat kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Variable independen yang dipakai penelitian ini ialah CSR dan Likuiditas, variable dependen yang dipakai penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan variabel intervening menggunakan kebijakan dividen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai dengan 2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan pengolahan data pada aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian dari analisis regresi pertama yang dilakukan oleh Ahmad Indra Danyswara (2020) adalah menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian dari analisis regresi kedua menunjukkan bahwa variabel CSR dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.
- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening

Perbedaan Penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perbedaan variable independen penelitian terdahulu hanya menggunakan CSR dan Likuiditas sedangkan penelitian saat ini menggunakan profitabilitas, leverage, dan likuiditas.
- c. Perbedaan teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti terdahulu menggunakan regresi linier berganda dan aplikasi SPSS versi 23, sedangkan

peneliti saat ini menggunakan Sem - PLS.

- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2014 – 2018 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020.

5. Dewi Rahmasari, Embun Suryani, Sri Oktaryani (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Variable independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Leverage dan Likuiditas, variable dependen yang digunakan penelitian ini merupakan nilai perusahaan, dan variable intervening menggunakan Kebijakan Dividen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 - 2017. Metode analisis data yang digunakan dalam riset ini merupakan analisis jalur, analisis outer model, analisis inner model dan uji hipotesis dengan bantuan SmartPLS 3.2.8. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahmasari, Embun Suryani, Sri Oktaryani (2019) yaitu menunjukkan bahwa Leverage dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Leverage tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Pengaruh tidak langsung menunjukkan variabel Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.

- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening.

Perbedaan penelitian :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu ialah Leverage dan Likuiditas sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan variable independen Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perbedaan teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti terdahulu menggunakan analisis jalur, analisis outer model, analisis inner model dan uji hipotesis dengan bantuan SmartPLS 3.2.8, sedangkan penelitian saat ini menggunakan SEM PLS.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2012 -2017 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020.

6. Budi Setyawan (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh free cash flow, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kenijakan dividen sebagai variabel intervening. Variable independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu free cash flow, profitabilitas, dan likuiditas, variable dependen yang digunakan penelitian ini yaitu nilai perusahaan, dan variabel intervening menggunakan kebijakan dividen. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan sub

sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 23 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur dengan bantuan perangkat lunak AMOS 19.00. Hasil riset yang dilakukan oleh Budi Setyawan (2019) yaitu menunjukkan bahwa free cash flow tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki dampak signifikan pada kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Likuiditas memiliki dampak signifikan pada kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Kebijakan dividen memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.
- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening

Perbedaan penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 23

perusahaan sedangkan penelitian saat ini memakai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Perbandingan variable independen penelitian terdahulu menggunakan free cash flow, profitabilitas, dan likuiditas sedangkan penelitian saat ini menggunakan profitabilitas, leverage, dan likuiditas.
- c. Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan analisis jalur dengan bantuan perangkat lunak AMOS 19.00.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2012 – 2017 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020.

7. Wati Rosmawati (2019)

Tujuan dari riset ini yaitu untuk menganalisis pengaruh leverage dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Variable independen yang dipakai pada penelitian ini yaitu leverage dan good corporate governance, variable dependen yang dipakai penelitian ini yaitu nilai perusahaan, dan variable intervening menggunakan kebijakan dividen. Sampel yang digunakan badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan tahun 2014 - 2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wati Rosmawati (2019) yaitu menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh langsung leverage terhadap kebijakan dividen. Terdapat pengaruh signifikan secara langsung leverage terhadap nilai perusahaan. Good corporate governance secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara langsung tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage melalui kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Good corporate governance melalui kebijakan dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.
- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening

Perbedaan penelitian :

- a. Variable independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu ialah leverage dan good corporate governance sedangkan penelitian saat ini menggunakan Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2014 – 2018 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020.

8. Ridho Ramadhani, Akhmadi, M.Kuswantoro (2018)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu

menggunakan leverage dan profitabilitas, variable dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan variable intervening menggunakan kebijakan dividen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 berjumlah 144 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridho Ramadhani, Akhmadi, dan M.Kuswantoro (2018) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak dapat mengintervening pengaruh tidak langsung antara leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.
- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening

Perbedaan Penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 berjumlah

144 perusahaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia.

- b. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS sedangkan peneliti saat ini menggunakan Sem PLS.
- c. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan leverage dan profitabilitas sedangkan penelitian saat ini menggunakan profitabilitas, leverage, dan likuiditas.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2012 – 2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020.

9. Nuryani, Rita Andini, Edi Budi Santoso (2018)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, keputusan investasi, struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan leverage, keputusan investasi, struktur modal, variable dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan variable intervening menggunakan kebijakan dividen. Sampel yang digunakan adalah 17 lembaga keuangan sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 - 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis jalur, interpretasi jalur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryani, Rita Andini, Edi Budi Santoso (2018) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR, PER

berpengaruh positif terhadap DPR dan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. DER memiliki efek negatif pada PBV, PER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, DAR berpengaruh positif terhadap PBV dan DPR memiliki efek positif pada PBV. Bahwa DPR tidak mampu menengahi pengaruh antara DER, PER, dan DAR terhadap PBV.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.
- b. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening

Perbedaan Penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan 17 lembaga keuangan sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia.
- b. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis jalur, interpretasi jalur sedangkan peneliti saat ini menggunakan Sem PLS.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2012 – 2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020
- d. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan leverage, keputusan investasi, struktur modal sedangkan penelitian saat ini menggunakan profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

10. Ardina Zahra Fajaria, Isnalita (2018)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013 sampai 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah program SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryani, Rita Andini, Edi Budi Santoso (2018) profitabilitas dan pertumbuhan tinggi perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi likuiditas dan leverage yang tinggi terbukti menurunkan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian :

- a. Teknik sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama-sama memakai metode purposive sampling.
- b. Variabel dependen yang digunakan sama – sama memakai nilai perusahaan.

Perbedaan Penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013 sampai 2016, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia.

- b. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan peneliti saat ini menggunakan Sem PLS.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2013 – 2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020
- d. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan sedangkan penelitian saat ini menggunakan profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

11. Novia Rahmawati & Dheasey Amboningtyas (2017)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan profitabilitas dan leverage, variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan variabel intervening menggunakan kebijakan dividen. Sampel yang digunakan adalah 25 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t, analisis jalur, dan uji sobel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Rahmawati & Dheasey Amboningtyas (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu menjadi variabel

intervening antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mampu menjadi variabel intervening antara leverage dengan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian :

- c. Teknik sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama– sama memakai metode purposive sampling.
- d. Menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel intervening

Perbedaan Penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan 25 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia.
- b. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t, analisis jalur, dan uji sobel sedangkan peneliti saat ini menggunakan Sem PLS.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2012 – 2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2018 – 2020
- d. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas dan leverage sedangkan penelitian saat ini menggunakan profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

12. Gregorius Paulus Tahu, Dominicius Djoko Budi Susilo (2017)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai

variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan likuiditas, leverage, profitabilitas, sedangkan variable dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dan multiple analisis regresi dengan tool aplikasi SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gregorius Paulus Tahu, Dominicius Djoko Budi Susilo (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Persamaan penelitian :

- a. Variable independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama – sama memakai profitabilitas, leverage, dan likuiditas

Perbedaan Penelitian :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia.
- b. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan peneliti saat ini menggunakan Sem PLS.

- c. Teknik sampel yang dipakai oleh penelitian terdahulu memakai sampling jenuh sedangkan penelitian saat ini memakai metode purposive sampling.

Tabel 2. 1
Matriks Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	X1	X2	X3	Y
1.	Hayati & Andayani (2021)	B			Nilai Perusahaan
2.	R. Rahmawati & Rinofah (2021)	B	B		
3.	Dete & Erawati (2021)	B			
4.	Danyswara & Hartono (2020)			B	
5.	Setiawati (2020)	B	TB		
6.	Rahmasari (2019)		TB	B	
7.	Setyawan (2019)	B		B	
8.	Ramadhani (2018)	B	B		
9.	Nuryani (2018)		TB		
10.	Fajaria (2018)	B	TB	TB	
11.	N. Rahmawati & Amboningtyas (2017)	B	B		
12.	Tahu & Susilo (2017)	B	TB	B	

X₁ = Profitabilitas

TB = Tidak Berpengaruh

X₂ = *Leverage*

B = Berpengaruh

X₃ = *Likuiditas*

Y = Nilai Perusahaan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang dipakai menggunakan *Signalling Theory*. *Signalling Theory* pertama kali ditemukan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Menurut Pratiwi & Mertha (2017) *Signalling Theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang berkinerja baik terdorong untuk memberikan sinyal pada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang memiliki prospek yang baik dan buruk. Sinyal ini berupa informasi yang dilakukan oleh manajemen bertujuan untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan akan mempengaruhi suatu keputusan investasi bagi pihak luar perusahaan (Indrawaty, Ina; Mildawati, 2018)

Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen perusahaan sebagai pihak yang memberikan signal berupa informasi mengenai profitabilitas, leverage, likuiditas dan kebijakan dividen sebagai intervening pada para investor. Tujuan dari teori sinyal ini diharapkan akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi sehingga nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2011) Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan suatu prestasi yang diinginkan oleh para pemilik perusahaan, nilai perusahaan yang meningkat tersebut akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya ke

perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga pasar dan saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual terjadi saat adanya transaksi yang disebut dengan nilai pasar perusahaan, sebab harga saham dianggap sebagai cerminan dari nilai asset perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan yang terbentuk melalui indikator nilai pasar bisa dipengaruhi oleh adanya peluang – peluang investasi (Hayati & Andayani, 2021) Ada 3 pengukuran rasio nilai perusahaan yaitu PER, Q Tobin, dan PBV.

1. *Price Earning Ratio* (PER)

PER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham (N. Rahmawati & Amboningtyas, 2017). PER dihitung dengan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2. *Tobin's ratio* (Q Tobin)

Q Tobin adalah nilai pasar dari asset perusahaan dibagi dengan biaya pengantiannya, Q Tobin dihitung dengan rumus :

$$Q\ Tobin = \frac{\text{Nilai pasar aset perusahaan}}{\text{Biaya penggantian aset perusahaan}}$$

3. *Price Book Value* (PBV)

Nilai buku per lembar saham menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat dijual dengan harga yang sama dengan nilai

bukunya (Hayati & Andayani, 2021). PBV dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.2.3 Profitabilitas

Menurut R. Agus Sartono (2014) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kecakapan industri dalam menghasilkan laba. Tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat mensejahterakan pemilik, karyawan, serta meningkat mutu produk dan melakukan investasi baru (Hayati, 2017). Rasio profitabilitas ini menggunakan pengukuran ROA, ROE, ROI, NPM, GPM, OPM, EPS, BEP.

1. ROA

Pengembalian aset menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2. ROE

Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama (Hayati, 2017). ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3. NPM

Margin laba merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. NPM dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4. Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. GPM dapat dihitung dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

5. ROI

Roi merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. ROI dapat dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

6. Operating Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Laba operasional dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. OPM dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}}$$

7. *Earning per share*

rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham. EPS dapat dihitung dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham}}$$

8. BEP

Rasio yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi. BEP dapat dihitung dengan rumus :

$$BEP = \frac{EBIT}{\text{Total aset}}$$

2.2.4 *Leverage*

Menurut Sartono (2011) *Leverage* merupakan pengguna aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* keuangan adalah tingkat pengamanan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. *Leverage* merupakan istilah yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial suatu perusahaan. *Leverage* dapat diukur menggunakan *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Times Interest Earned* (TIE), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity* (LTDER).

1. *Debt Ratio (DR)*

Rasio yang biasa disebut rasio hutang ini mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Hutang yang dimaksud ini adalah semua hutang perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang (Rahmawati, 2017). DR dapat dihitung dengan rumus :

$$DR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ativa}}$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio utang yang digunakan untuk kreditor atau investor biasanya lebih menyukai DER yang rendah sebab tingkat keamanan dananya semakin baik (Rahmawati, 2017). Semakin tinggi rasio berarti semakin sedikit dibandingkan utangnya. DER dapat dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}}$$

3. *Times Interest Earned (TIE)*

Rasio yang mengukur sejauh apa laba operasi dapat mengalami penurunan sebelum perusahaan tidak bisa memenuhi biaya bunga tahunannya. TIE memberi informasi kepada investor tentang seberapa baik perusahaan membayar beban bunga tahunannya. TIE dapat dihitung dengan rumus :

$$TIE = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Beban bunga}}$$

4. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain rasio ini digunakan

untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. DAR dapat dihitung dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

5. Long Term Debt to Equity (LTDER)

Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. LTDER dapat dihitung dengan rumus :

$$LTDER = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}}$$

2.2.5 Likuiditas

Menurut Subramanyam (2010) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset dan kewajiban lancarnya. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar/ jangka pendeknya dengan cara mengkonversikan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan menjadi kas perusahaan. Rasio Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*.

1. Current Ratio

Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa banyak aset lancar yang bisa dipakai untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (Husnan dan Pudjiastuti, 2015). CR dapat dihitung dengan

rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. *Quick ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. QR dapat dihitung dengan rumus :

$$QR = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

3. *Cash Ratio*

Perbandingan dari kas yang ada diperusahaan dan di bank dengan total hutang lancar. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang tersedia di dalam perusahaan.

Cash Ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

4. *Cash Turnover Ratio*

Rasio yang menunjukkan nilai relatif dari nilai penjualan bersih ke pekerjaan bersih. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

5. *Working Capital to Total Asset Ratio*

Rasio yang dapat menilai likuiditas total aset dan posisi modal kerja. WCTA

dapat dihitung dengan rumus :

$$WCTA = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Liabilitas lancar}}{\text{Total aset}}$$

2.2.6 Kebijakan Dividen

Menurut Tatang Ary (2013) Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan tentang pembagian laba bersih kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya dalam bentuk laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan *Dividend yield* (DY) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

1. *Dividen yield* (DY)

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur berapa besar tingkat keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan ke pemegang saham. Dividen yields dapat dihitung dengan rumus :

$$DY = \frac{\text{Dividen tahunan per saham}}{\text{Harga per lembar saham}}$$

2. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Persentase pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. DPR dapat dihitung dengan rumus :

$$DPR = \frac{\text{Dividen tunai per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh

dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Setiawati, 2020). Sedangkan, Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual. Perspektif teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu (Hayati & Andayani, 2021), (Dete & Erawati, 2021), (Setyawan, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan (Nuryani, 2018). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk jika dilihat dari jumlah hutang yang dikelola dan digunakan oleh perusahaan. Sinyal tersebut efektif apabila ditangkap pasar dan dipersepsikan baik serta tidak mudah untuk ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. Semakin besar rasio ini

menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari hutang yang digunakan mendanai ekuitas yang ada.

Kebijakan hutang akan memberikan dampak pendisiplinan manajer untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang ada karena hutang yang cukup besar akan menimbulkan kesulitan keuangan atau resiko kebangkrutan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut di mata para investor. Dapat dikatakan bahwa semakin kecil leverage perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin meningkat, karena tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan semakin meningkat (Setiawati, 2020). Menurut penelitian terdahulu (R. Rahmawati & Rinofah, 2021), (Ramadhani et al., 2018), (N. Rahmawati & Amboningtyas, 2017) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian Indrawaty, Ina; Mildawati (2018) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Dalam teori sinyal, likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Kewajiban atau utang jangka pendek yang ada dalam neraca dapat dipenuhi dari aktiva lancar yang juga berputar dalam jangka pendek. Nilai perusahaan yang diperoleh atas kegiatan operasional selama beberapa tahun ditentukan oleh penilaian masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena hal ini menunjukkan bahwa pemilik juga semakin meningkat. Sedangkan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat

mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya para penanam modal dalam rangka memberikan mandat kepada perusahaan untuk menanamkan modal. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid (Danyswara & Hartono, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini menunjukkan nilai perusahaan juga semakin bagus. Beberapa penelitian terdahulu (Danyswara & Hartono, 2020), (Rahmasari et al., 2019), (Setyawan, 2019) yang menunjukkan hasil likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

Profitabilitas yang tinggi bisa dikatakan memiliki ketersediaan akan dana yang cukup untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi dividen yang akan didapat oleh para investor.

Kebijakan dividen dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan laba perusahaan di masa yang akan datang. Dengan adanya informasi tersebut dapat digunakan untuk menarik investor yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu (Hayati & Andayani, 2021), (N. Rahmawati & Amboningtyas, 2017), (Feriani & Amanah, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening

2.3.5 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan memprioritaskan penggunaan laba untuk membiayai semua investasi dan anggaran modalnya, sehingga makin besar kebutuhan perusahaan akan berdampak pada dividen yang dibayarkan pada investor. Kebijakan yang diambil dalam menentukan jumlah utang tentu memerlukan pertimbangan karena secara langsung akan mempengaruhi tingkat pembayaran dividen terhadap investor. Meningkatnya hutang akan menurunkan hak pemegang saham, karena laba yang digunakan untuk membayar dividen jadi berkurang. Rendahnya pembayaran dividen pada perusahaan yang memiliki hutang membuat investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang mampu memberikan dividen yang tinggi. Sesuai dengan teori signaling, pembayaran dividen yang rendah dianggap sebagai prospek yang kurang menguntungkan dimasa depan sehingga menyebabkan turunnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan berpengaruh pada penurunan harga saham. Harga saham yang turun akan mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi, tingginya penggunaan hutang akan menurunkan pembayaran dividen yang dapat menurunkan kepercayaan investor hingga menyebabkan penurunan harga saham secara langsung akan berpengaruh pada turunnya nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu (Rahmawati, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

H5 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen

sebagai variabel intervening

2.3.6 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

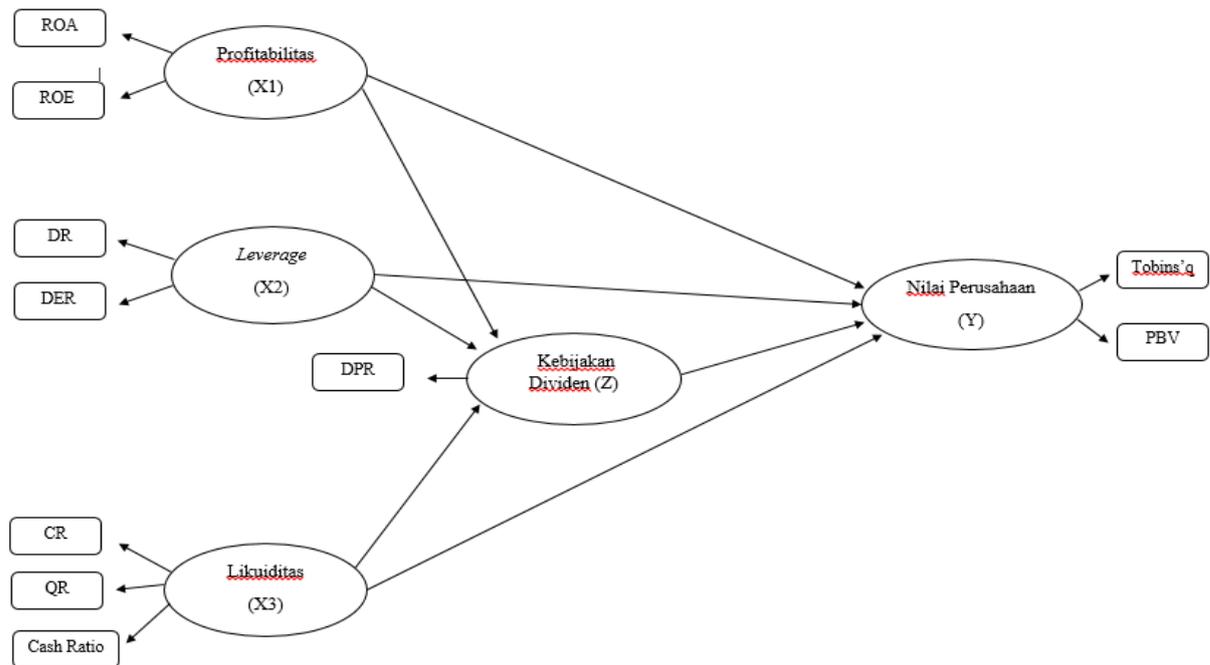
Tingkat likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi yang kemudian berdampak pada nilai perusahaan karena investor menilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik.

Likuiditas yang dilakukan oleh suatu perusahaan menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen yang akan dilakukan untuk mengeluarkan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Karena dividen merupakan arus kas keluar maka semakin besar arus kas yang keluar dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga tinggi. Beberapa penelitian terdahulu (Danyswara & Hartono, 2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

H6 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening

2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk lebih jelasnya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Bersumber pada kajian teori serta kerangka konseptual yang sudah dijabarkan diatas, hingga bisa diformulasikan hipotesis selaku berikut:

H1 : Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H2 : Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

H3 : Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

H4 : Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening

H5 : Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening

H6 : Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.